



Ciptakan Generasi

Berbobot

Isi Kelulusan dan Ospek dengan Positif

JOGIA - Komitmen Pemkot Jogja memunculkan generasi muda yang berbobot terus dilakukan. Salah satu bentuk komitmen tersebut yakni dengan ditambahnya dana kegiatan untuk jaminan pendidikan bagi masyarakat akar rumput. Penambahan dana dilakukan setiap tahun.

Wali Kota Jogja Haryadi "HS" Suyuti mengatakan, Jogja sebagai Kota Pelajar tentu harus memiliki bobot atau kualitas generasi muda yang diakui dunia. Itu bukan hanya kuantitas. Melainkan, juga meliputi kualitas kecerdasan maupun analisis siswa dalam dunia pendidikan dalam menghadapi persaingan global di masa depan.

"Terpenting bukan kecerdasan semata. Melainkan, budi pekerti yang perlu ditanamkan lebih dahulu bisa di rumah dan sekolah. Baru akan memunculkan generasi yang berbobot untuk membawa masa depan bangsa ini," tegas HS kepada *Radar Jogja* di Balai Kota Jogja kemarin (14/6).

Terkait kelulusan dan masa orientasi studi dan pengenalan kampung (Ospek), wali kota juga memberikan perhatian khusus. Menurutnya, setiap tahun pasti ada kelulusan dan masa ospek.

► Baca *Ciptakan...* Hal 11

■ CIPTAKAN...

Sambungan dari hal 1

Untuk itu, dia meminta kepada sekolah dan pelajar untuk mengisi dengan kelulusan dan ospek dengan kegiatan positif. Bukan melakukan kegiatan ekstensi seperti terlibat tawuran antarpelajar dan melakukan aksi melanggar aturan seperti vandalisme.

"Coba *deh* isi dengan kegiatan positif. Misal, melakukan pembersihan vandalisme di dinding atau lingkungan sekolah. Momentum kelulusan dan masa

ospek dapat menjadi wadah positif untuk bersih-bersih vandalisme. Jogja *kan* Kota Pelajar," pintanya

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Jogja Aman Yuridijaya mengatakan, pendidikan merupakan salah satu fokus tahun ketiga pemerintahan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono. Pemkot menerapkan kebijakan menambah anggaran dan pelimpahan kewenangan di wilayah dalam bidang pendidikan.

Ini mengingat pengentasan kemiskinan berkaitan dengan bidang pendidikan. "Pemkot sangat memperhatikan hal itu," ujarnya.

Aman menyebutkan, data yang disediakan pemkot untuk mendukung kegiatan pendidikan pada 2012 hingga 2013 meningkat. Komitmen dan perhatian pemkot untuk mencerdaskan anak bangsa menjadi fokus utamanya.

Dana biaya operasional pendidikan (BOS) bidang pendidikan tahun 2011 sebesar Rp 12,295 miliar. Pada 2012 dianggarkan

sebesar Rp 13,538 miliar. Sedangkan pada 2013 lalu disediakan dana Rp 36,176 miliar.

Penambahan anggaran juga dialokasikan untuk dana jaminan pendidikan. Anggaran pada 2011 sebesar Rp 13,898 miliar. Sedangkan pada 2012 mencapai Rp 16,695 miliar. Nah, pada 2013 tercatat dana yang dikucurkan senilai Rp 30,884 miliar.

"Sehingga apa, dana APBD Pemkot setiap tahun untuk pendidikan meningkat. Ini tidak lain untuk (menciptakan) generasi yang berkualitas," ucapnya. (hrp/amd/gp)

Kepala


Terpenting bukan kecerdasan semata. Melainkan, budi pekerti yang perlu ditanamkan lebih dahulu bisa di rumah dan sekolah.."



HARYADI SUYUTI
 Wali Kota Jogja

Tambah Dana Terus

Pemkot Jogja komit memajukan pendidikan. Komitmen itu ditunjukkan dengan terus menambah anggaran untuk mencerdaskan anak bangsa.



GRAFIS: HERPRI KARTUNIRADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005